

PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI (BEI) BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Rotua Sri Rejeki Sinaga¹, Wastam Wahyu Hidayat^{2*}, Endah Prawesti Ningrum³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Wastam Wahyu Hidayat wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Kinerja Keuangan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

Received : 24, Jan

Revised : 31, Jan

Accepted: 09, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 102 sampel data diolah yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Leverage dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan..

INTRODUCTION

Memaksimalkan laba bagi pemegang saham adalah tujuan dari di dirikanya sebuah perusahaan, yakni dengan menumbuhkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan munculnya lebih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semakin banyak investor ingin menginvestasikan dana yang dimiliki investor di perusahaan tersebut. Investor mempertimbangkan laporan perusahaan sebelum melakukan investasi. Untuk memulai investasi, laporan laba/rugi sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, dengan tingkat laba yang lebih tinggi sebanding dengan kinerja perusahaan. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, perusahaan harus mampu bersaing dengan teknologi modern (Rinofah et al., 2021).

Rasio leverage adalah alat yang ampuh untuk menilai risiko keuangan perusahaan karena mereka memberikan informasi tentang struktur modal dan profitabilitas perusahaan ketika menggunakan pendanaan dari luar. Tingkat utang yang lebih tinggi menunjukkan kepercayaan dari pihak luar, yang berarti peningkatan ROA. Ini karena modal yang cukup besar, ada kemungkinan perusahaan mendapatkan hasil laba yang lebih tinggi (T. D. Sari et al., 2022). Faktor yang menentukan jumlah uang yang disimpan oleh suatu perusahaan adalah leverage. Sebuah perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi, yang berarti ia memiliki banyak kewajiban. Untuk membayar kewajiban itu, perusahaan harus menghabiskan sebagian besar cadangan kasnya, hanya meninggalkan sedikit untuk tujuan lain. Jika bisnis tidak memiliki sumber eksternal untuk mendanai operasinya, ini dapat menyebabkan masalah (Wijaya & Nurainun, 2019).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik karena sektor perbankan. Pada Maret 2023, BEI melaporkan bahwa empat saham dengan kapitalisasi pasar yang besar – PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) – berkontribusi signifikan terhadap IHSG. Selanjutnya, saham berasal dari industri telekomunikasi, barang konsumsi, dan kimia. Terlepas dari kesuksesan IHSG, perdagangan saham di beberapa sektor di BEI menurun. Dalam setahun terakhir, indeks sektor keuangan (IDX), yang mengukur kinerja emiten di industri perbankan, tercatat turun sebesar 12%. Saham PT. Bank Jago Tbk (ARTO), yang baru dimasukkan ke dalam indeks LQ45, melemah 87% dari posisi tertingginya hingga penutupan perdagangannya pada Maret 2023. Kekhawatiran pasar yang muncul sebagai akibat dari krisis Bank Raksasa Amerika Serikat telah menimbulkan kekhawatiran yang dapat berdampak negatif pada saham bank digital, termasuk saham Bank Jago Tbk (ARTO). Kondisi ini menghambat kinerja sektor perbankan secara keseluruhan. Sementara saham Bank Jago Tbk (ARTO) memiliki kapitalisasi saham yang besar, nilainya tetap rendah karena profitabilitasnya yang rendah (Faridah et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang sekaligus berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu: "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

THEORETICAL REVIEW

Teori Keagenan

Teori Keagenan menjelaskan bahwa pemisahan kepemilikan dan kontrol dapat menyebabkan masalah keagenan. Menurut teori agensi, masalah agensi dapat muncul ketika kepemilikan dan kontrol dipisahkan. Konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat diantisipasi dengan metode pengawasan yang dapat menyamakan kepentingan sehingga timbul biaya

keagenan. Biaya agensi adalah biaya yang dikeluarkan dan dibayar oleh pemegang saham.

Teori keagenan bergantung pada hubungan kontraktual antara manajemen dan pemilik saham. Ketika kontrak ditandatangani, keduanya harus sangat percaya satu sama lain. Baik principal maupun agen memiliki kepentingan yang harus diperhatikan dalam teori keagenan. Sebagai principal, pemegang saham hanya peduli dengan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat diukur dengan uang yang mereka dapatkan dari investasi mereka (Sharfina et al., 2023).

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah ikhtisar dari semua hasil ekonomi yang dapat dicapai sepanjang waktu dengan mengambil langkah-langkah yang efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Dengan memeriksa informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, kinerja ini dapat dievaluasi (Marito et al., 2021).

Leverage

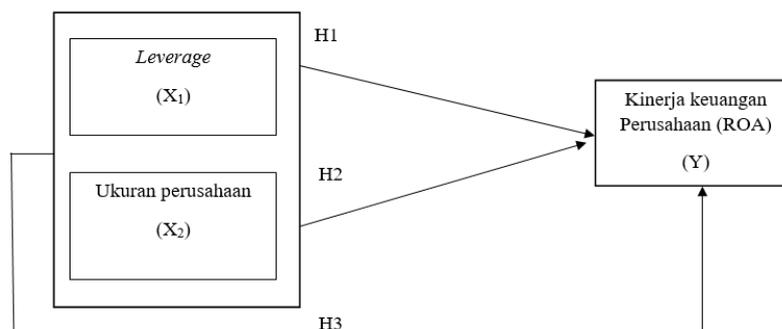
Leverage mengacu pada penggunaan utang sebagai sumber pendanaan atau aset bisnis yang tidak berasal dari ekuitas atau uang tunai. Leverage menggambarkan sumber dana yang digunakan operasional perusahaan (Ernawati et al., 2019) Bisnis dapat menggunakan lebih banyak leverage untuk meningkatkan pendapatan pemegang saham (Firmansyah & Idayati, 2021)

Rasio ini menunjukkan jumlah dana dan harta yang dijamin kepada kreditur dan juga menunjukkan sejauh mana utang yang dapat dijamin oleh perusahaan. Menurut rasio ini, utang dapat dijamin oleh perusahaan. Keputusan manajemen untuk menggunakan utang merupakan sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik akan memilih untuk menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan (Widyastuti, 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah kategori perusahaan berdasarkan dari jumlah aktiva perusahaan atau penjualan yang dapat meningkatkan modal kerja (Mudjijah et al., 2019). Sebuah perusahaan dengan banyak aktiva, penjualan, dan nilai menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar. Faktor-faktor ini dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar ukuran perusahaan. Bisnis dengan aktiva yang lebih besar menunjukkan modal yang ditanam yang lebih besar, dan semakin tinggi penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin banyak perputaran uang yang dihasilkan (Mudjijah et al., 2019).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Rasio leverage berguna untuk menilai kapasitas jangka pendek dan jangka panjang perusahaan untuk membayar total utangnya (D. kartika Sari & Sapari, 2021).

Semakin tinggi rasio keuangan pada rasio laporan keuangan, semakin besar risiko yang dihadapi investor. Jika hutang tidak digunakan dengan benar, itu akan menjadi tantangan besar bagi operasi bisnis (Nugraha et al., 2021). Hasil penelitian dari Irma (2019) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dari hasil penelitian dari (Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini serupa dengan penelitian yg dilakukan oleh (Aiman & Rahayu, 2019) menyatakan bahwa secara parsial leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka hipotesis yang dikembangkan adalah.

H1 : Leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Total aset dan penjualan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran korporasi adalah penentu penting dari kinerja keuangannya. Karena keunggulan mereka dibandingkan pesaing, bisnis yang lebih besar lebih menguntungkan karena mereka dapat menetapkan harga pasar untuk produk mereka dan menghemat biaya. Ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan jenis hubungan yang akan dinikmati oleh perusahaan di lingkungan operasinya. Semakin besar suatu perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya. Ini karena semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak asetnya (Cantika & Riduwan, 2021). Hasil penelitian dari (Ningsih & Wuryani, 2021) menunjukkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bon & Hartoko, 2022). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan mengelola leverage secara efektif maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2021)

Sangat mudah bagi perusahaan besar dan mapan untuk masuk ke pasar modal. Perusahaan besar lebih mampu menarik minat investor yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil karena mereka memiliki fleksibilitas penempatan investasi yang lebih besar dan kinerja operasional yang lebih baik (Atiningsih dan Izzati, 202).

H3 : Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METHODOLOGY

Desain penelitian adalah rencana yang melakukan penelitian yang berfungsi sebagai acuan untuk progres penelitian. Penelitian ini memiliki desain kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Leverage, Ukuran perusahaan terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari berbagai atribut yang diteliti. Populasi yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sejumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang berjumlah 46 perusahaan.

Sampel yang akan digunakan harus memenuhi standar penelitian karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data Laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2019-2022
2. Perusahaan perbankan yang menyajikan Laporan keuangan dari tahun 2019-2022
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan data-data keuangan tentang variabel peneliti secara lengkap dari tahun 2019-2022

Berdasarkan metode yang digunakan maka penelitian ini menggunakan 28 perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan alat analisis SPSS for windows dengan menguji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dan kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis.

RESULTS

Pengujian kelayakan data dengan asumsi klasik normalitas.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 102 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .00608656 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 |
| | Positive | .074 |
| | Negative | -.035 |
| Test Statistic | | .074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .190 ^c |

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2023

Pada metode uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Pada tabel 4.3 menghasilkan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,190 > 0,05$. Dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa data atau variabel variabel didalam penelitian ini terdistribusi normal dan memenuhi syarat dalam uji asumsi klasik.

Selain menguji normalitas asumsi klasik didalam penelitian ini akan menguji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa semua variabel independen terhadap dependen nilai toleran dari variabel leverage 0,998 Ukuran perusahaan 0,998. Pada tabel diatas telah menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel pengungkapan leverage sebesar 1,002, Ukuran perusahaan 1,002. Bersama sama variabel tersebut menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, Maka ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil heteroskedastisitas Berdasarkan gambar di atas , terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian terakhir asumsi klasik adalah menuji autokorelasi dimana nilai Durbin-Waston Sebesar 0,932. Yang artinya terletak tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari +2, maka bisa menyimpulkan bahwa dipenelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tahapan berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Uji parsial (Uji t) adalah metode pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen, yakni profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.088 | .013 | | -6.803 | .000 |
| | Leverage | .001 | .005 | .014 | .179 | .858 |
| | Ukuran Perusahaan | .003 | .000 | .617 | 7.794 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan perusahaan
Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Leverage mempunyai thitung sebesar 0,179 dan ttabel sebesar 1,660 sehingga thitung < ttabel yaitu 0,179 < 1,660. Nilai signifikansi variabel leverage yaitu 0,858 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H1 ditolak yang artinya leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Variabel Ukuran perusahaan mempunyai thitung sebesar 7,794 dan ttabel 1,660 sehingga thitung > ttabel yaitu 7,794 > 1,660. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H2 diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya penelitian ini akan menguji simultan (Uji F) yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas, memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .002 | 2 | .001 | 30.504 | .000 ^b |
| | Residual | .004 | 99 | .000 | | |
| | Total | .006 | 101 | | | |

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat nilai Fhitung sebesar 30.504 dan nilai Ftabel sebesar 3,088 sehingga Fhitung > Ftabel yaitu sebesar 30,504 > 3,088. Kemudian dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,00 menunjukkan 0,00 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari leverage dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Serta variabel dalam penelitian ini dinyatakan sudah layak sudah digunakan atau dimasukkan kedalam model penelitian.

Selain itu nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari leverage, ukuran perusahaan dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 36,9%. Sedangkan sisanya 63,1% (100%-

36,9%) dipengaruhi oleh variabel -variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan modal belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan belum mampu secara efektif memanfaatkan utang untuk memperoleh return yang lebih besar dibandingkan dengan beban yang harus ditanggung perusahaan atas utang tersebut. Leverage yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangan karena tingginya risiko apabila perusahaan dalam pembiayaan dan pengelolaannya memiliki utang yang besar. Jika ada sumber dana yang lebih besar daripada utang, keuntungan dapat meningkat, tetapi hal itu juga akan mengakibatkan peningkatan risiko yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2019), (Salsabila et al., 2023) dan (Widyawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruh yang terdapat menunjukkan hasil bahwa semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan. Dengan bertambahnya ukuran sebuah bank menunjukkan bahwa bank tersebut telah bekerja secara efisien, dan semakin meningkatnya kemampuan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, karena perusahaan dengan aktiva besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

Hasil pengujian hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2020), dan (Sharfina et al., 2023) dimana menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Total aset perusahaan digunakan sebagai tolok ukur aset dalam penelitian ukuran perusahaan. Karena, total aset perusahaan yang besar dapat disederhanakan dengan menerjemahkan ke dalam logaritma natural.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anandayama & Suwardi, 2021), (Ningsih & Wuryani, 2021) menyatakan bahwa Ketika utang terus meningkat melebihi titik terendahnya, itu akan menyebabkan kesulitan keuangan, biaya keagenan, dan risiko kebangkrutan. Ini terjadi karena biaya kebangkrutan dan biaya keagenan telah melebihi manfaat pajak yang diperoleh dari penggunaan utang. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai pengukuran ukuran bisnis ditentukan berdasarkan total asetnya, bertambah banyaknya total aktiva maka semakin besar bisnisnya dan begitupun sebaliknya. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, sehingga mampu memproduksi barang atau produk lebih banyak untuk mencapai keuntungan besar yang meningkatkan kinerja keuangannya. Karena memiliki akses informasi yang lebih

besar dan kemudahan masuk ke pasar modal, teori signalling menyatakan bahwa perusahaan besar dengan aset yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada pihak luar.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini karena nilai leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko dan beban perusahaan, sehingga menurunkan kinerja keuangan. Perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaan utang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang artinya semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Variabel leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Agusfianto, N. P. (2022). Dasar-dasar manajemen keuangan (BairizkiAhmad (ed.)). Seval Literindo Kreasi. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan/Re6cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Aiman, R., & Rahayu, S. (2019). pengaruh (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND LEVERAGE. 6(2), 3190-3199.
- Alsavina, Z., & Finatariyani, E. (2023). the Effect of Company Size and Financial Performance on Earnings Management. *Marginal Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 2(3), 719-728. <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i3.686>
- Anandayama, V. P. L., & Suwardi, H. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Lmu Manajemen*, 10(03), 1-13.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7-13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Cantika, A. C., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*.

- Dirman, A. (2020). Financial Distress: the Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 1.
- Dwi Damayanti, P. M., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i1.19>
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fachrian, Z., & Hidayat, W. W. (2023). The Influence of Liquidity Ratio as Current (CR), (DER) Rasio Leverage and Asset Structure to Return on Investment of Coal Companies. *International Journal of Accounting and Management Information Systems*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/10.35912/ijamis.v1i1.1441>
- Faridah, M., Kartini, E., & Wardah, S. (2023). Analisis Pengaruh Gcg, Leverage, Dan Csr Terhadap Performance Financial Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Febiana, F., Hanum, M. L., Listiyaningrum, P. A., & Angela, S. (2023). Pengaruh Leverage , Political Connection , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 638–644. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i2.1344>
- Finance, D. (2019). *Seputar Perusahaan Perbankan*. <https://finance.detik.com>.
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3867>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. H., Pabelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90. www.jaga.unand.ac.id
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, Laverage dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Marito, N., Nofinawati, & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190-209. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5014>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Musthafa, H., Hidayat, W. W., & Ningrun, E. P. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 170-184.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420-429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18-23.
- Nini, N., Patrisia, D., & Nurofik, A. (2020). The Effect of Capital Structure on Company Financial Performance. *Jurnal Economia*, 16(2), 173-183. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30661>
- Nugraha, R. S., Banani, A., & Shaferi, I. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018). *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 2006, 276-288. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/2796>
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563-1573. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517-1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726-744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). The effect of company size and leverage on company financial performance in automotive companies and components listed on the IDX. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141-155. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/835>
- Salsabila, N., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 307. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.724>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, F. F. R., Almastoni, & Tarwiyah. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Core It*, 9(6), 54-65.
- Sari, D. kartika, & Sapari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Modus*, 33(2), 212-233. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4668>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(2), 948-963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
- Sharfina, M., Ane, L., & Anggriyani, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.47796>
- Sidharta, R. Y., & Ningrum, A. F. (2023). The Influence Of Capital Structure And Company Size On Financial Performance On The Construction And Building Sub Sector Listed On IDX 2016-2020. 8(1), 88-94.
- Surjandari, D. A., & Minanari. (2019). The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108-121. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Trisnawati, N. K. S., Dewi, N. L. P. S., & Novitasari, N. L. G. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Utang terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 55-66. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6886>
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52-58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>

- Widyawati, C., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Sustainability Report Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *E-Jra*, 11(10), 89.
- Wijaya, stefanus H., & Nurainun, B. (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 495. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5020>
- Włodarczyk, A., Szczepańska-Woszczyzna, K., & Urbański, M. (2024). Carbon and financial performance nexus of the heavily polluting companies in the context of resource management during COVID-19 period. *Resources Policy*, 89(November 2023), 104514. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104514>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>